

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di era global saat ini dalam menghadapi tantangan dunia modern kemerosotan moral menjadi permasalahan yang sangat besar dikalangan remaja di Indonesia dan sudah sangat jauh dari ajaran-ajaran agama. Selain kemerosotan moral yang menjadi permasalahan, terjadi fenomena ketatnya persaingan sumber daya manusia, dibarengi pula dengan semakin gencarnya nilai tambah karakter disiplin baik oleh pemerintah maupun swasta, maka pembentukan disiplin diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan. Sikap disiplin sangat diperlukan agar nilai-nilai sosial budaya tidak tergerus dengan teknologi perubahan zaman.<sup>1</sup>

Disiplin sendiri adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Disiplin juga berarti suatu sikap mental yang dengan sadar keinsyafannya mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan yang ada, terhadap suatu hal karena mengerti betul tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut.<sup>2</sup> Disiplin adalah kunci kesuksesan dan keberhasilan.

---

<sup>1</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, 87.

<sup>2</sup> M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 45.

Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan zaman yang terus berkembang, pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan peserta didik yang aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pengembangan kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pada pasal 3 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta tanggung jawab.<sup>4</sup>

Sejalan dengan itu, Lembaga Pendidikan Islam memiliki peran dan tanggungjawab yang cukup berat dalam menghadapi gaya kehidupan di era modern saat ini. Dengan masuknya Indonesia menjadi negara berpenduduk muslim terbesar di dunia yaitu 87,02% dari 277,75 juta atau sebanyak 241,7 juta penduduk Indonesia beragama Islam berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2022.<sup>5</sup> Hal tersebut menjadi salah satu fokus Lembaga Pendidikan Islam untuk mencetak generasi-generasi yang mampu

---

<sup>3</sup> “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003.”

<sup>4</sup> Ahmad Pujo Sugiarto, “FAKTOR KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK LARENDA BREBES,” 2.

<sup>5</sup> Monavia Ayu Rizaty, “Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada 2022,” *Data Indonesia* (blog), n.d., <https://dataindonesia.id/ragam/detail/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022>.

bersaing dengan zaman tanpa meninggalkan ajaran agama, salah satu lembaga pendidikan Islam yaitu pondok pesantren. Menurut Dhofier, ada beberapa jenis model pondok pesantren, yaitu: pesantren salafi (tradisional), pesantren khalafi (modern) dan pesantren konprehensif. Pesantren konprehensif salah satu pesantren yang paling diminati masyarakat karena selain menawarkan ilmu agama, pesantren jenis ini juga menawarkan ilmu umum. Dalam pembelajarannya, pesantren jenis ini yang menggabungkan sistem tradisional dengan kitab kuningnya dan modern dengan sekolah formalnya.<sup>6</sup>

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sudah sejak lama mampu memberikan solusi konkret pendidikan yang identik dengan pesantren itu sendiri yakni, adanya pendidikan karakter. Pesantren telah berhasil meminimalisir kondisi rusaknya moral atau karakter, bahkan cara yang dilakukan pesantren dalam menguranginya banyak ditiru oleh lembaga pendidikan lainnya.<sup>7</sup> Dalam era globalisasi sekarang ini pesantren berperan sangatlah penting dalam membentuk karakter seseorang, dikutip dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mita dan Ashif menurut Amir bahwa pendidikan karakter di Indonesia diharapkan mampu memberikan solusi terbaik untuk kemajuan pendidikan yang lebih diwarnai dengan nilai-nilai agama.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama, 2017), 35.

<sup>7</sup> R. R. S Wiranata, "Tantangan, Prospek Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, No. 1, 8 (2019): 61.

<sup>8</sup> Mita Silfiasari and Ashif Az Zhafi, "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Nomor 1, 5 (Oktober 2020): 128.

Sebuah karakter yang baik dapat terbentuk apabila seseorang melakukan atau menjalani suatu kegiatan positif yang ada dalam lingkungannya, yakni kegiatan pembelajaran. Belajar dapat menimbulkan perubahan, jika pembelajaran tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan *istiqamah*. Dalam hal ini untuk dapat melakukannya secara berulang-ulang dan *istiqamah*, diperlukan sebuah sikap disiplin. Karena, disiplin menumbuhkan sikap ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban terhadap tata tertib dan kegiatan dalam pesantren,

Pondok pesantren hadir sebagai forum pendidikan agama yang menyuguhkan bukan hanya ilmu agama saja, tetapi juga menyuguhkan pembentukan karakter insan untuk siap terjun di masyarakat. Pembentukan karakter tersebut dibiasakan mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi dan berjalan setiap harinya. Salah satu karakter yang dibentuknya yaitu kedisiplinan. Di pondok pesantren, santri dituntut untuk mandiri dan disiplin dalam membagi waktu, kehidupannya menjadi tanggung jawab pribadi. Kedisiplinan dalam pondok pesantren ditanamkan secara terus menerus agar menjadi sebuah kebiasaan baik yang berguna untuk masa depannya. Sehingga banyak orang tua yang mempercayakan pendidikan kedisiplinan ke pondok pesantren.<sup>9</sup> Namun, kenyataannya permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar pondok pesantren adalah bidang kedisiplinannya, seperti yang dipaparkan oleh Nurul Huda dan Faisol dalam penelitiannya masih rendahnya tingkat kedisiplinan dan masih adanya santri

---

<sup>9</sup> Ibnu Fiqhan Muslim and Sanudin Ranam, "Pendidikan Kedisiplinan Di Pondok Pesantren El Alamia Untuk Menanggulangi Degradasi Moral," *Research and Development Journal of Education*, Oktober 2020, 103.

yang melakukan sebuah pelanggaran. Sehingga, dalam penelitian tersebut memberikan arahan untuk santri diberikan bimbingan dan arahan tentang betapa pentingnya hidup disiplin.<sup>10</sup>

Karena sadar akan betapa pentingnya kedisiplinan, setiap pondok pesantren pastilah memiliki strategi tersendiri dalam proses penerapannya, berikut beberapa pondok pesantren yang berhasil dalam proses penerapannya: Pesantren khalafi yang dikaji oleh R Ulfah, RSP Fauziah, dan RR Aliyyah yang berjudul *Reward Dan Punishment Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri* dalam jurnal ini upaya yang dijalankan dalam pembentukannya dengan memberikan penghargaan dan hukuman kepada santri yang mana dengan menggabungkan kedua metode tersebut. Menurut R Ulfah, RSP Fauziah, dan RR Aliyyah sangat jarang dilakukan, namun di Pondok Pesantren Modern Daarul Uluum Bantarkemang telah menjadi budaya dari pondok pesantren tersebut dan berhasil dalam menerapkan strategi tersebut.<sup>11</sup> Dari pesantren komprehensif yang dikaji oleh Sukron Abdillah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dalam menaati perintah dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan agama dan norma yang ada dalam judul *Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Tingkat Kedisiplinan Santri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri*. Dalam kajian tersebut tingkat kedisiplinan mencapai 17%.<sup>12</sup> Pesantren salaf yang menerapkan sistem

---

<sup>10</sup> Nurul Huda and Faisol, "Urgensi BKI Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Santri," *Al-Miftah: Jurnal Sosial Dan Dakwah*, n.d., 3.

<sup>11</sup> R Ulfah, RSP Fauziah, and RR Aliyah, "Reward Dan Punishment Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri," *Tadbir Muwahhid*, No. 02, Oktober 2018.

<sup>12</sup> Sukron Abdillah, "Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Tinggi Kedisiplinan Santri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri" (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2020).

kedisiplinan dalam menjalankan programnya adalah Pondok Pesantren Al-Barokah, Siman, Ponorogo. Di dalam penerapan strategi tersebut kedisiplinan berhasil di terapkan dalam pelaksanaan *sorogan* Al-Qur'an dan mempengaruhi hasil kelancarannya.<sup>13</sup>

Seperti halnya dengan pondok pesantren lainnya, Pondok Pesantren Al-Amien juga memiliki masalah kedisiplinan. Penelitian ini terfokuskan pada strategi kedisiplinan yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Amien pada asrama MTs Al-Amien. Pondok Pesantren Al-Amien merupakan salah satu dari beberapa pondok pesantren di Kota Kediri yang menghadirkan pendidikan agama dan pendidikan umum. Dengan begitu, pondok pesantren seperti ini pastinya memiliki tantangan tersendiri dalam menjalankan program-programnya agar berjalan tetap optimal dengan kerja sama semua pihak untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Al-Amien memiliki strategi tersendiri dalam mendisiplinkan santri-santrinya. Karena mayoritas santri yang sedang menempuh pendidikan agama di Pondok Pesantren Al-Amien, sedang menempuh juga pendidikan umum di sekolah-sekolah sekitar Pondok Pesantren Al-Amien, salah satunya MTs Al-Amien yang satu yayasan dengan Pondok Pesantren Al-Amien.

Santri yang bersekolah di MTs Al-Amien diwajibkan untuk bermukim di Pondok Pesantren Al-Amien. Oleh karena itu, pastilah jadwal kegiatan yang dimiliki sangat padat sehingga menuntut santri dapat melakukan kedisiplinan dalam setiap kegiatannya. Berikut kegiatan yang

---

<sup>13</sup> Yusuf Afiandi, "Penanaman Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Sorogan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo" (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2022).

wajib diikuti oleh setiap santri yang sedang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al-Amien asrama MTs Al-Amien, diantaranya:

**Table 1.1 Kegiatan, Indikator Kedisiplinan dan Alat Ukurnya**

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Indikator Kedisiplinan</b>	<b>Pengukuran</b>
Sholat Berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin waktu</li> <li>• Disiplin perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Absensi</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>
TPQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin waktu</li> <li>• Disiplin perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Absensi</li> <li>• KHMS</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>
Sekolah Formal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin waktu</li> <li>• Disiplin perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Absensi</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>
<i>Syawir</i> (Belajar Bersama)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin waktu</li> <li>• Disiplin perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan</li> </ul>
Pengajian kitab kuning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin waktu</li> <li>• Disiplin perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Absensi</li> <li>• Pengecekan kitab</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>
Sekolah Diniyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin waktu</li> <li>• Disiplin perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Absensi</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>
Bimbingan Belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin waktu</li> <li>• Disiplin perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Absensi</li> <li>• Penyetoran kosa-kata</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>

Tidur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin waktu</li> <li>• Disiplin perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan</li> </ul>
-------	--	--

Dengan begitu padat jadwal kegiatannya, pastilah dalam pelaksanaan tidak sedikit santri yang tidak mengikuti dan melaksanakan kegiatan dengan baik. Sehingga, untuk meminimalisir ketidak patuhan dan keteraturan, Pondok Pesantren Al-Amien asrama MTs Al-Amien mempunyai strategi tersendiri dalam setiap kegiatannya. Untuk merancang sebuah strategi, Pondok Pesantren Al-Amien asrama MTs Al-Amien menyurvei beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan, seperti:

- Santri waktu mengaji, banyak santri yang memilih untuk tidur
- Belum mampunya santri membagi waktu dan lebih mengedepankan kemalasannya
- Bergantungnya santri dengan adanya pembimbing
- Suka mencari perhatian dengan tingkah lakunya

Dengan menyurvei dan melakukan pengamatan dilapangan, muncul strategi yang dapat dirancang dan diimplementasikan agar tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang dimaksud. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian di Pondok Pesantren Al-Amien asrama MTs Al-Amien, karena:

- Majemuknya pendidikan formal santri Pondok Pesantren Al-Amien



- Padatnya kegiatan pondok pesantren, seimbang dengan padatnya juga aktivitas di sekolah, membuat santri juga harus pandai pandai membagi waktunya
- Pondok Pesantren Al-Amien yang mempunyai sistem pendidikan salaf modern atau jenis pondok pesantren konprehensif
- Asrama MTs Al-Amien mampu melahirkan santri memiliki beberapa kejuaraan umum yang mampu bersaing dengan siswa dari sekolah lebih unggul lainnya

Melihat fenomena yang terjadi di lapangan, untuk mencapai tujuan tersebut pasti memiliki strategi tersendiri. Maka, peneliti tertarik mengambil penelitian ini dengan judul **“STRATEGI PESANTREN DALAM MENDISIPLINKAN SANTRI (Studi Kasus di Asrama Pondok Pesantren Al-Amien)”**

#### **B. Fokus penelitian**

1. Bagaimana kedisiplinan santri dalam melakukan kegiatan pondok pada Asrama MTs Al-Amien Pondok Pesantren Al-Amien?
2. Bagaimana strategi Pondok Pesantren Al-Amien dalam mendisiplinkan santri asrama MTs Al-Amien?

#### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui kedisiplinan santri Asrama MTs Al-Amien dalam melakukan setiap kegiatan pondok
2. Untuk mengetahui strategi Pondok Pesantren Al-Amien dalam mendisiplinkan santri Asrama MTs Al-Amien

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan bagi pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khasanah keilmuan pendidikan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi madrasah di dalam lingkup pondok pesantren dalam strategi menerapkan kedisiplinan bagi santrinya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap lembaga pendidikan Islam, yaitu Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri agar tetap mampu mengoptimalkan peranan pesantren dalam bertanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara dalam upaya perwujudan mencerdaskan kehidupan bangsa.

- b. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan peneliti, sebagai bahan untuk mempersiapkan diri menjadi calon pendidik dan pengajar yang aktif, inovatif, profesional serta menambah pengalaman langsung tentang betapa pentingnya memiliki sikap disiplin.

c. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan menyadarkan kita bahwa setiap individu berhak mendapatkan fasilitas pendidikan tanpa memandang usia.

d. Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini, siswa dapat mengetahui betapa pentingnya memiliki sikap disiplin yang sangat berguna untuk masa depannya

**E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terkait masalah yang sama ini sebelumnya juga pernah dilaksanakan dan digunakan sebagai bahan kajian. Isi penelitian tersebut bisa berkaitan dengan tulisan topik yang sama dengan penelitian ini. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Tri Rahayu dalam penelitiannya yang berjudul "*Strategi Pembinaan Kemandirian dan Kedisiplinan Santri Oleh Pengasuh Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu*" yang mana mahasiswa pascasarjana IAIN Bengkulu pada tahun 2021. Fokus penelitian ini untuk meraih tujuan mengetahui bagaimana strategi pembinaan kemandirian dan kedisiplinan oleh pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu yang memiliki strategi, kendala, serta solusi dalam proses kemandirian dan kedisiplinan santri. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari penelitian ini

disimpulkan bahwa pembinaan kemandirian dan kedisiplinan santri perlu adanya strategi untuk membina mereka menjadi mandiri dan disiplin, strategi yang dilakukan adalah berupa cara melakukan pendekatan pada santri untuk mengetahui sifat, watak, dan perilaku santri dengan cara melakukan nasehat serta pendekatan keterbukaan antara santri dan ustadz secara ilmiah, bertujuan untuk menjadikan santri berakhlak, berilmu dan berkhidmah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muafifah Muchlis dengan judul *“Strategi Dalam Membentuk Sikap Kemandirian dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Sungelebak Karanggeneng Lamongan”* dari IAIN Tulungagung tahun 2021 yang memiliki fokus penelitian bagaimana strategi perencanaan pondok pesantren dalam membentuk sikap kemandirian dan kedisiplinan santri, bagaimana pelaksanaan strategi pondok dalam membentuk sikap kemandirian dan kedisiplinan santri dan bagaimana evaluasi strategi pondok pesantren dalam membentuk sikap kemandirian dan kedisiplinan santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh perencanaan pondok pesantren adalah dengan mengadakan rapat tiap tahun, membuat program kerja selama satu tahun yang terdiri dari kegiatan tahunan, bulanan, mingguan dan harian, membuat peraturan dan sanksinya, pelaksanaan pembentukan sikap kemandirian dan kedisiplinan pondok pesantren menggunakan pendekatan pemberian nasehat, pendekatan

pembiasaan, dan memberikan contoh yang baik serta reward kepada santri yang berprestasi, banyak perubahan yang dialami santri setelah masuk pondok pesantren santri semakin memiliki pribadi yang mandiri dan disiplin.

3. Abdul Aziz Al Qomari melakukan sebuah penelitian yang berjudul "*Strategi Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo Dalam Membentuk Karakter Disiplin*" dari IAIN Ponorogo tahun 2021. Penelitian ini memfokuskan bagaimana strategi pondok pesantren dalam membentuk karakter disiplin dengan menjelaskan indikator disiplin apa saja yang ditetapkan oleh pondok pesantren, menjelaskan upaya dalam meningkatkan disiplin santri dan menjelaskan faktor apa saja yang berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data menggunakan teknik reduksi data, data display, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Sehingga kesimpulan yang didapatkan indikator disiplin santri disini dapat dilihat dari kegiatan wajib yang dilakukan tepat waktu dan juga menjaga tingkah lakunya sebagaimana layaknya santri, adanya tata tertib diberlakukan juga membantu pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan diri seorang santri, untuk kendala dari pengurus adalah merasa sungkan karena persamaan umur sehingga kedisiplinan santri kurang terkondisikan serta faktor internal dan eksternal yang sangat berpengaruh pada diri seorang santri.

4. Zaini Suhra Wardi menuliskan sebuah penelitian dengan judul “*Strategi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum 1 Meranti Dalam Mengembangkan Kemandirian Santri Tahun Angkatan 2020-2021*” yang di publikasikan oleh Jurnal Manajemen Dakwa, Institut Agama Islam Negeri Pontianak pada tahun 2021,. Dalam penelitian ini memfokuskan bagaimana strategi dan kebijakan yang digunakan agar tercapainya kepatuhan dan penerapan kedisiplinan terhadap peraturan yang telah dibuat. Pada jurnal penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang mana peneliti terjun langsung dalam merancang, merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis, menarik kesimpulan dan membuat laporan. Proses pengumpulan datanya berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam lokasi penelitian. Kemudian reduksi data untuk menyeleksi informasi yang relevan dengan masalah penelitian atau tidak agar tercapai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Hasil yang didapatkan ialah menentukan tahapan-tahapan strategi pengembangan, proses penerapan startegi pengembangan, melakukan evaluasi startegi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Irfan Affandi dengan judul “*Strategi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Dalam Meningkatkan Kegiatan Ibadah Harian Santri*” sebagai tugas akhir UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk keabsahan

data menggunakan triangulasi. Sehingga, dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan implikasi pengasuh dalam membentuk ibadah harian santri, strategi membiasakan sholat berjamaah, strategi penjadwalan shalat dan pengajian kitab kuning, strategi pengembangan kedisiplinan dan pengurus dan asatid memberikan teladan yang baik. Serta dalam penelitian ini ditemukan juga faktor pendukung dan penghambatnya.

No .	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hal Yang Bisa Diambil
1.	Tri Rahayu, (2021), <i>Strategi Pembinaan Kemandirian dan Kedisiplinan Santri Oleh Pengasuh Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu</i> . <sup>14</sup>	Sama-sama meneliti strategi kedisiplinan santri di pondok pesantren	Penelitian yang akan dilakukan lebih fokus startegi yang dilakukan pondok pesantren tidak terfokuskan pada pengasuhnya saja dan hanya satu varibel saja.	Cara melakukan penanaman kedisiplinan bisa dengan menggunakan pendekatan keterbukaan
2.	Siti Muafifah Muchlis, (2021), <i>Strategi dalam Membentuk Sikap Kemandirian dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Sungelebak</i>	Sama-sama meneliti strategi kedisiplinan santri di pondok pesantren	Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian ini, yangmana pada penelitian ini terfokuskan pada sistem penerapan	Tahapan strategi meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Serta, pendekatannya menggunakan nasehat, pendekatan pembiasaan, pemberian

<sup>14</sup> Tri Rahayu, “Strategi Pembinaan Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri Oleh Pengasuh Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu” (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021).

	<i>Karanggeneng Lamongan.</i> <sup>15</sup>		yang dilakukannya	contoh dan reward
3.	Abdul Aziz Al Qomari, (2021), <i>Strategi Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo Dalam Membentuk Karakter Disiplin.</i> <sup>16</sup>	Sama-sama meneliti tentang strategi kedisiplinan santri di pondok pesantren	Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian ini terfokuskan pada penerapan tata tertib untuk membantu pendisiplinan santri.	Indikator disiplin dalam pondok pesantren, upaya meningkatkan kedisiplinan santri dan factor yang berkontribusi meningkatkan kedisiplinan
4.	Zaini Suhra Wardi, (2021), <i>Strategi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum 1 Meranti Dalam Mengembangkan Kemandirian Santri Tahun Angkatan 2020-2021</i> <sup>17</sup>	Sama-sama meneliti strategi kedisiplinan santri di pondok pesantren	Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian ini berfokuskan dengan strategi bagaimana mengembangkan kemandirian santri	Strategi dan kebijakan yang digunakan agar tercapainya kepatuhan dan penerapan kedisiplinan terhadap peraturan yang telah dibuat
5.	Moh. Irfan Affandi, (2022), <i>Strategi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Dalam</i>	Sama-sama meneliti strategi kedisiplinan santri di pondok pesantren	Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian ini,	Macam-macam strategi yang digunakan untuk meningkatkan ibadah harian dengan

<sup>15</sup> Siti Muafifah Muchlis, "Strategi Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Sungelebak Karanggeneng Lamongan" (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2021).

<sup>16</sup> Abdul Aziz Al Qomari, "Strategi Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo Dalam Membentuk Karakter Disiplin" (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2021).

<sup>17</sup> Zaini Suhra Wardi, "Strategi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum 1 Meranti Dalam Mengembangkan Kemandirian Santri Tahun Angkatan 2020-2021," *Jurnal Manajemen Dakwah*, Nomor 1, 3 (June 2022).



	<i>Meningkatkan Kegiatan Ibadah Harian Santri</i> <sup>18</sup>		peneliti meneliti kedisiplinan santri terhadap kegiatan ibadah hariannya saja.	pemberian contoh, pembiasaan, dan pengembangan
--	---	--	--	--

Perbedaan dan penguatan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah meskipun banyak yang meneliti kedisiplinan di dalam pondok pesantren, namun penelitian saya ini meneliti strategi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Amien yang mana santri-santrinya juga sedang menempuh studi di luar pondok. Sehingga, hal tersebut menjadi tantangan besar sebuah pondok pesantren dalam menjalankan programnya.

#### **F. Definisi Konsep**

Strategi adalah suatu cara dimana organisasi atau lembaga akan mencapai tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi, serta sumber daya dan kemampuan internal.<sup>19</sup>

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang di laksanakan dengan sistem asrama (pondok), dengan kyai yang mengajarkan agama kepada para santri, dan masjid sebagai pusat lembaganya pondok pesantren, yang cukup banyak jumlahnya, sebagian besar berada di daerah pedesaan dan mempunyai peranan besar dalam pembinaan umat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Moh. Irfan Affandi, "Strategi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Dalam Meningkatkan Kegiatan Ibadah Harian Santri" (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022).

<sup>19</sup> Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, 115.

<sup>20</sup> Proyek Pembinaan Bantuan Kepada Pondok Pesantren Dirjen BINBAGA Islam, "Pedoman Penyelenggaraan Unit Ketrampilan Pondok Pesantren" (Departemen Agama, 1983 1982).

Mendisiplinkan adalah suatu proses mengusahakan supaya menaati, mematuhi tata tetib.<sup>21</sup>

Santri adalah para siswa-siswa yang mendalami ilmu-ilmu agama di pesantren, baik yan tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

<sup>22</sup> Redaksi Santri, “Dinamika Kehiduoan Santri Di Pondok Pesantren,” September 25, 2019, 4.